

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akne Vulgaris merupakan suatu kondisi inflamasi umum pada unit pilosebaceus yang sering terjadi pada remaja dan dewasa muda.¹ Penyakit ini tidaklah fatal namun sangat membuat pencitraan diri penderitanya terganggu.² Etiologi penyebab timbulnya akne masih diperdebatkan sampai saat ini karena dimungkinkan penyakit ini adalah penyakit yang multifaktorial jadi gejala klinis yang muncul merupakan pengaruh dari berbagai faktor diantaranya hormon, genetik, kosmetik, makanan, trauma, lingkungan fisik, juga stress dan masih banyak lagi lainnya.³

Persentase terjadinya akne vulgaris pada masyarakat Indonesia yaitu sekitar 85% hingga 100% selama hidup. Karena alasan ini banyak peneliti menyebut akne vulgaris sebagai gangguan kulit yang muncul secara fisiologik sebab hampir setiap orang pernah menderitanya. Biasanya akne vulgaris terjadi atau mulai muncul memasuki masa remaja yaitu umur 14-17 tahun pada wanita dan 16-19 tahun pada pria. Tetapi kenyataanya akne vulgaris tidak hanya terjadi pada remaja, bahkan pada beberapa penelitian akne vulgaris dapat menetap sampai umur 30-an atau lebih. Insidensi yang sering muncul pada umur 25 tahun sekitar 12% pada wanita dan 5% pada pria. Tidak hanya itu, 5% penderita akne vulgaris baik wanita maupun pria masih memilikinya sampai dekade umur 45 tahun.⁴

Akibat yang ditimbulkan oleh akne vulgaris dapat ditinjau dari berbagai aspek, diantaranya dari faktor kesehatan, fisik, estetika dan juga sosial. Selain hal-hal yang disebutkan diatas akne vularis juga sangat mempengaruhi kualitas hidup penderitanya. Kualitas hidup disini diartikan sebagai derajat kepuasan pasien

dalam menjalankan aktivitas sehari-hari bersamaan dengan penyakit yang dideritanya. Walaupun akne vulgaris dapat sembuh dengan sendirinya dan tidaklah seberat penyakit lain seperti asma, gagal ginjal, jantung, epilepsi namun akne vulgaris masih dapat memberikan efek psikologis pada penderitanya seperti kurangnya percaya diri, depresi, terjejasnya interaksi sosial, dan juga perasaan malu akan penyakitnya. Instrumen spesifik yang memuat efek psikologis tersebut adalah “Cardiff Acne Disability Indeks” (CADI) yang telah di translit kedalam bahasa indonesia menjadi “Indeks Disabilitas Acne Cardiff”. CADI merupakan ringkasan dari “Acne Disability Indeks” (ADI) yang didesain untuk digunakan pada remaja dan dewasa muda yang menderita akne vulgaris.^{5,16}

Sebelumnya telah banyak penelitian tentang akne vulgaris ditinjau dari berbagai aspek. Salah satu diantaranya penelitian tentang kualitas hidup pada pasien akne vulgaris yang menyatakan bahwa akne vulgaris mempengaruhi kualitas hidup pasien secara signifikan tanpa melihat tingkat pendidikan, durasi menderita, dan tingkat keparahan akne vulgaris.⁶ Sebagian besar penelitian hanya melihat kualitas hidup berdasarkan tingkat keparahan secara umum. Untuk itu perlu diadakan penelitian secara spesifik agar dapat mengetahui hubungan antara kualitas hidup penderita akne vulgaris dengan tingkat gradasi atau derajat keparahannya.

Akne biasanya menyerang remaja atau dewasa muda dan pada kenyataannya penderita akne vulgaris wanita lebih banyak dari pada pria. Hal inilah yang membuat peneliti ingin mengetahui kualitas hidup akne vulgaris pada wanita. Tempat yang sesuai dengan topik yang akan dibahas adalah tempat dengan sekumpulan remaja wanita yang memiliki masalah dengan jerawat atau akne vulgaris, salah satunya adalah di rusunawa putri unimus. Menurut survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti angka kejadian akne vulgaris tergolong banyak dan setiap tahun meningkat. Hal inilah yang melatarbelakangi pengambilan tempat untuk penelitian di rusunawa putri unimus.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Tingkat Gradasi Akne Vulgaris Dengan Kualitas Hidup Di Rusunawa Putri Unimus”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka timbul pertanyaan penelitian : “Adakah Hubungan antara Tingkat Gradasi Akne Vulgaris dengan Kualitas Hidup?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisa Hubungan Antara Tingkat Gradasi Akne Vulgaris dengan Kualitas Hidup menggunakan *Cardiff Acne Disability Index (CADI)*

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan kualitas hidup penderita akne vulgaris ringan
- b. Menjelaskan kualitas hidup penderita akne vulgaris sedang
- c. Menjelaskan kualitas hidup penderita akne vulgaris berat
- d. Untuk menentukan derajat gangguan kualitas hidup pada penderita akne vulgaris berdasarkan skor CADI
- e. Menganalisa Hubungan antara Tingkat Gradasi akne vulgaris dengan Kualitas Hidup menggunakan skor CADI

D. Keaslian Penelitian

Orisinalitas penelitian ini dapat dilihat dari penelitian serupa sebagai berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Tahun	Peneliti	Judul	Hasil
1.	2011	Tharmini Ravi	Kualitas Hidup pada pasien akne vulgaris	Disimpulkan akne vulgaris mempengaruhi kualitas hidup pasien secara signifikan tanpa melihat tingkat pendidikan, durasi menderita, dan tingkat keparahan akne vulgaris. Hasil penelitian menekankan pentingnya untuk mempertimbangkan aspek psikologis pada pasien akne vulgaris.
2.	2009	Yunia eka safitri, Evy ervianti, Hari Sukanto	Profil kualitas hidup penderita akne vulgaris di RSUD Dr. Soetomo Surabaya: study menggunakan <i>Cardiff Akne Disability Indeks (CADI)</i>	AV didapatkan pada 67,2% remaja dengan distribusi jenis kelamin wanita dibanding laki-laki 3:1. Skor CADI menunjukkan gangguan kualitas hidup pada penderita AV mulai ringan, sedang, berat sampai sangat berat. Tidak didapatkan penderita AV yang tidak mengalami gangguan pada kualitas hidupnya. Distribusinya pada setiap domain bervariasi: domain psikologis (gangguan sedang sampai berat), domain sosial (sangat berat), emosional (sedang sampai berat), hubungan dengan aktivitas tidak ada gangguan, keparahan akne secara umum (sedang sampai berat).
3.	2013	Yandi RA, Sibero HT,	Kualitas Hidup pada pasien akne vulgaris di	Terdapat hubungan yang spesifik antara kualitas hidup pada pasien

Pada penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan subjek penelitian laki-laki dan wanita usia remaja sampai dewasa muda yaitu berkisar 15-25 tahun dengan keterkaitannya terhadap berbagai profil kualitas hidup seperti tingkat pendidikan, durasi menderita, status pernikahan, pendidikan dan tingkat keparahan akne vulgaris. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan subjek penelitian remaja wanita usia 12-21 tahun yang menderita AV yang dilihat dari derajat keparahannya atau tingkat gradasi akne vulgaris.

E. Manfaat Penelitian

1. Penderita Akne Vulgaris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang kualitas hidup pada penderita akne vulgaris sehingga menambah informasi agar dapat meminimalisir angka kejadian akne vulgaris secara mandiri.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit kulit khususnya akne vulgaris, sehingga timbul kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan kulit yang masih jarang diperhatikan pada masyarakat Indonesia sampai saat ini.

3. Bidang Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.